

SAM DAILY

China Rilis Stimulus untuk Mencapai Pertumbuhan 5%



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



China Rilis Stimulus untuk Mencapai Pertumbuhan 5%

Bank sentral China merilis serangkaian dukungan kebijakan untuk ekonomi, karena para pembuat kebijakan melakukan dorongan terluas mereka sejauh ini untuk mencapai target pertumbuhan tahunan tahun ini sekitar 5%. Gubernur People's Bank of China (PBOC) Pan Gongsheng mengumumkan serangkaian langkah stimulus pada konferensi pers yang jarang terjadi pada Selasa di Beijing, termasuk langkah-langkah untuk meningkatkan pinjaman bank kepada konsumen dan perusahaan, serta penurunan suku bunga jangka pendek. "Pelonggaran kebijakan moneter lebih berani daripada yang diperkirakan, dengan penurunan suku bunga dan pemangkasan RRR (Required Rate of Return) yang diumumkan pada waktu yang sama," kata Becky Liu, kepala strategi makro China di Standard Chartered Plc. "Kami melihat ruang untuk pelonggaran yang lebih berani di kuartal-kuartal mendatang, setelah penurunan suku bunga The Fed yang sangat besar." Yuan luar negeri melemah 0,1% karena PBOC mengumumkan pemangkasan tersebut. Imbal hasil obligasi Pemerintah China bertenor 10 tahun turun menjadi 2%, sebuah rekor terendah baru. Rasio persyaratan cadangan atau jumlah uang tunai yang harus disimpan oleh bank-bank sebagai cadangan, akan diturunkan sebesar 0,5%. Hal ini akan melepaskan likuiditas sebesar 1 triliun yuan (US\$142 miliar), kata Pan. (Bloomberg)

Bank Sentral China Memangkas Suku Bunga

Bank sentral China menurunkan suku bunga yang dikenakan pada pinjaman kebijakan satu tahun sambil menarik likuiditas bersih melalui fasilitas pinjaman. Pasalnya otoritas moneter bergeser ke alat jangka pendek dalam perombakan kerangka kebijakannya. People's Bank of China (PBOC) memangkas suku bunga fasilitas pinjaman jangka menengah menjadi 2% dari 2,3%, menurut pernyataan pada Rabu (25/9/2024). Hal ini mengikuti pengumuman Gubernur Pan Gongsheng pada hari sebelumnya untuk penurunan 30 basis poin pada konferensi pers yang jarang terjadi di Beijing. PBOC juga menarik 291 miliar yuan bersih melalui fasilitas pinjaman jangka menengah (MLF). (Bloomberg)

Harris Kalahkan Trump Dalam Kalangan Pemilih Muda AS

Kamala Harris telah memperlebar keunggulan Partai Demokrat di kalangan pemilih muda, mengungguli Donald Trump dengan 32 poin persentase di antara para pemilih yang berusia antara 18 dan 29 tahun. Demikian menurut jajak pendapat oleh Institut Politik di Harvard Kennedy School. Jajak pendapat tersebut menunjukkan bahwa Harris unggul atas Trump dengan 64% berbanding 32% di antara para pemilih muda dalam sebuah pertandingan hipotesis dua arah. "Jajak pendapat ini mengungkapkan pergeseran yang signifikan dalam keseluruhan suasana dan preferensi anak muda Amerika saat kampanye memasuki masa-masa akhir," kata John Della Volpe, direktur jajak pendapat Institute of Politics. (Bloomberg)

YouTube Shopping Invasi ASEAN

Keputusan Youtube menggandeng salah platform e-commerce asal China untuk program afiliasi 'Shopping' berpeluang mendorong persaingan di industri dagang-el makin sengit. Terlebih sebelumnya grup Sea Ltd (induk dari Shopee) dinilai kuat dalam rivalitas penjualan ritel online di kawasan Asia Tenggara. Sama seperti TikTok dan TikTokShop, bahwa kreator di YouTube berkesempatan memperoleh pendapatan berupa komisi saat merekomendasikan sebuah produk. Proses berbelanja dalam kegiatan bermedia sosial atau menonton video kini menjadi jalan para pengelola platform dalam mendorong pertumbuhan bisnis. Shopee disebut Youtube Indonesia, yang menjadi bagian dari Alphabet (induk dari Google) sebagai mitra perdana dalam program afiliasi ini. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 3 poin (+0.04%) ke level 7,778.5. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 82.3 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 3,758.9 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.2 poin (+0.7%) ke level 23.6. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 1.8 bps menjadi 6.449%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 870.8 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.728%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.749%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.2 bps ke level 69.7. Rupiah ditutup menguat 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,185 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.4% ke posisi Rp



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,185.00	-0.10%	-1.38%	-1.24%
EURIDR	16,917.18	0.29%	-0.73%	3.35%
GBPIDR	20,315.90	0.67%	3.43%	7.85%
AUDIDR	10,381.84	0.24%	-1.17%	4.88%
CNYIDR	2,159.79	0.17%	-0.42%	2.53%
HKDIDR	1,950.41	-0.13%	-1.06%	-0.79%
JPYIDR	105.26	-0.59%	-3.31%	1.51%
SGDIDR	11,775.70	0.13%	0.85%	4.57%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.22	0.11%	-3.41%	-2.84%
ID Yield 10 yr (%)	6.45	-0.28%	-0.48%	-4.64%
UST 10 yr (USD)	4.55	0.00%	-5.67%	-21.05%
Brent Oil (USD/Barrel)	75.17	1.72%	-2.43%	-19.41%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	139.50	0.00%	-4.71%	-12.81%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,533.12	0.97%	0.60%	-14.13%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,074.00	0.62%	11.25%	11.71%
Wheat (USD/Bushel Mark)	578.00	-0.77%	-7.96%	-0.26%

Daily Performance, 24/Sep/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,375.13	0.09%	5.43%	1.26%
Simas Syariah Unggulan	638.12	-0.10%	2.74%	-3.37%
Simas Danamas Saham	1,981.93	0.13%	10.86%	16.21%
Simas Saham Maksima	1,037.82	0.26%	5.34%	0.27%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,279.15	-0.04%	4.13%	3.02%
Simas Satu	7,647.59	0.28%	0.81%	-5.82%
Danamas Stabil	4,733.74	0.02%	4.14%	5.65%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,793.24	0.03%	3.82%	6.10%
Danamas Rupiah Plus	1,742.55	0.01%	3.52%	4.71%
Simas Pendapatan Optima	1,012.94	0.02%	4.26%	5.81%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,778.49	0.04%	6.95%	10.85%
ISSI Index	229.09	-0.08%	7.73%	4.25%
LQ45 Index	985.41	0.02%	1.53%	1.78%
IDX30 Index	504.75	0.15%	1.93%	0.82%
Sri Kehati Index	442.30	-0.05%	1.32%	-0.15%
Infovesta Balanced Index	7,075.72	0.11%	3.47%	1.18%
Infovesta Fixed Income Index	4,781.17	0.05%	3.78%	5.04%
BINDO Index	314.30	0.14%	7.24%	9.39%
Infovesta Money Market Index	1,710.50	0.01%	3.43%	4.60%
Infovesta Fixed Income Index	4,781.17	0.05%	3.78%	5.04%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

